

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah hal yang sangat penting bagi kita dalam melakukan aktivitas dimanapun kita bekerja. Kita tentunya ingin area lingkungan kerja selalu sehat, aman, bebas dari pencemaran dan terhindar dari berbagai penyakit kerja ataupun potensi-potensi bahaya kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan kesehatan dan keselamatan kerja sangat erat kaitannya dengan efisiensi dan produktivitas kita sebagai pekerja. Dengan menciptakan area dan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas dari penyakit kerja atau potensi bahaya maka kita telah terhindar dari kerugian-kerugian seperti hilangnya nyawa atau bahaya cacat, kerugian material serta kerusakan lingkungan yang pada akhirnya dapat berdampak luas sampai ke masyarakat sekitar kita.

setiap perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan menyalagunakan sumber-sumber daya non manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan masalah bidang sumber daya manusia yang sangat penting terkait dengan keberadaan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu bentuk perhatian yang

diberikan perusahaan bagi sumber dayanya/karyawan yaitu untuk melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatan dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada sisi yang lain dengan semakin berkembangnya teknologi dalam proses produksi, maka akan memberikan kemungkinan yang besar timbulnya pengaruh terhadap tenaga kerja. Adanya teknologi yang disertai peralatan modern disamping membawa kemudahan dalam berproduksi juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan ketelitian serta kewaspadaan yang tinggi dalam mengoperasikannya dan hal tersebut terkait secara langsung dengan jaminan keselamatan kerja yang diberikan oleh perusahaan. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Adanya kenyataan tersebut menjadikan perlindungan tenaga kerja atas keselamatan dan kesehatan kerja menjadi hal yang penting dan wajib dilaksanakan oleh manajemen perusahaan. Kesalahan di dalam penggunaan peralatan, kurangnya perlengkapan alat pelindung tenaga kerja, serta keterampilan tenaga kerja yang kurang memadai ternyata dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang sangat besar berupa kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit menjadi hal penting dalam upaya memberikan jaminan kepada para karyawan. Kecelakaan kerja akan menimbulkan hal-hal yang sangat negatif yaitu berupa kerugian ekonomis serta dapat pula mengakibatkan penderitaan manusia atau tenaga kerja yang bersangkutan. Sedangkan lingkungan kerja yang tidak aman dan kurang sehat juga dapat mengganggu tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari fenomena tersebut, maka perlu sekali adanya usaha-usaha perlindungan terhadap tenaga kerja. Pemerintah sudah lama merasakan perlunya melaksanakan usaha-usaha perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Dimana pada dasarnya kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan didalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya terutama berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Ukuran-ukuran produktivitas bagi seorang manajer pabrik dapat dilihat dari beberapa item, salah satunya tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, atau seberapa besar kecelakaan yang dilakukan oleh para karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi pencapaian atas produktivitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas yang tinggi sangat diharapkan bagi setiap organisasi karena produktivitas merupakan tolak ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang diharapkan dengan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan pada seseorang.

Produktivitas pada dasarnya adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode yang diberikan padanya. PT. Elnusa Petrofin merupakan anak perusahaan

MIGAS ternama di Indonesia yaitu PT. Elnusa Tbk, dimana PT. Elnusa Tbk sendiri merupakan salah satu anak perusahaan BUMN milik pemerintah Indonesia yaitu PT Pertamina. PT. Elnusa Petrofin telah memiliki jaringan bisnis yang meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Bali & Kalimantan dengan kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Kesehatan dan keselamatan Kerja Karyawan pada PT. Elnusa Petrofin masih belum efektif karena dukungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Selain itu banyak karyawan yang tidak mengecek dan mengetahui bagaimana kondisi mereka sebelum melakukan pekerjaan yang ingin mereka lakukan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap Kesehatan dan Keselamatan dalam bekerja pada karyawan.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul skripsi **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Elnusa Petrofin Medan”**.

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kemudahan pada PT. Elnusa Petrofin dalam menentukan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang hendak dibahas lebih mendalam karya ilmiah ini, antara lain :

1. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait beberapa jenis alat keselamatan atau pelindung diri sebagai respon utama dalam proteksi terhadap resiko bahaya yang dapat terjadi pada karyawan PT. Elnusa Petrofin Medan.
2. Produktifitas kerja karyawan bagian produksi yang dapat dikatakan priduktif apabila program keselamatan dan kesehataan kerja dapat terjamin demi meningkatkan jumlah dan mutu produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan.
3. Penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dapat berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi para karyawan di PT. Elnusa Petrofin Medan .

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya kerancuan pada masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah pada penelitian Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kryawan Bagian Produksi Pada PT. Elnusa Petrofin Medan yang dimaksud adalah:

1. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang diterapkan pada PT. Elnusa Petrofin Medan khususnya pada karyawan bagian produksi para perusahaan tersebut.
2. Analisis produktifitas bagian produksi kinerja karyawan hanya dilakukan pada bagian Produksi PT. Elnusa Petrofin Medan.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan?
3. Apakah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi Pada PT. Elnusa Petrofin Medan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penilusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi paerja karyawan da PT. Elnusa Petrofin Medan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah program keselamatan dan kesehatan kerja yang disediakan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis mengenai teori-teori yang didapat di bangku kuliah. Dengan yang terjadi di lapangan mengenai sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan pada PT. Elnusa Petrofin Medan..
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi pimpinan perusahaan mengenai sistem keselamatan dan keshatan kerja karyawan demi meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Elnusa Petrofin Medan.